

**THE PERCEPTION OF FIELD SUPERVISOR TOWARDS THE
READINESS OF CIVIL ENGINEERING DEPARTEMENT STUDENTS
AT FT UNP IN DOING PLI**

Tauri Eldara¹, Rijal Abdullah², Risma Apdeni³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: Tarildara@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to reveal about the readiness of students majoring in civil engineering faculty of engineering of UNP in 2015 period in implementing the Industrial Field Experience, which is viewed from the aspect of cognitive, affective, and psychomotor aspects. This research is quantitative descriptive with a population of 59 supervisors from 9 companies where the Civil Engineering students of Padang University implementing the Field Experience Industry (PLI) in 2015 in the city of Padang. The sample in this study were 37 supervisors by using the random sampling techniques. The data were collected by using questionnaires. From the research, it was found the perception of supervisor of the readiness of students of Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, University of Padang, in implementing the PLI in Padang is ready for affective and less prepared for cognitive and psychomotor aspects. The final judging from the overall aspect that the perception of field supervisors toward students of Civil Engineering FT-UNP in implementing the PLI in Padang are less prepared.

Keywords: Perception, Readiness, PLI.

¹ Mahasiswa – Prodi Pendidikan Teknik Bangunan

² Dosen Pembimbing I – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

³ Dosen Pembimbing II – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan informasi menuntut usaha pengembangan sumber daya manusia dengan segala dimensinya, baik di bidang pengetahuan, nilai, sikap, maupun keterampilan. Salah satu usaha menghadapi era globalisasi tersebut adalah meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di segala bidang. Peningkatan SDM tersebut sebaiknya dilakukan secara terprogram, bertahap, dan berkelanjutan, serta kontekstual dengan memadukan dan mensinergikan seluruh sumber daya internal dan eksternal di masyarakat.

Jurusan Teknik Sipil merupakan salah satu jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP). Lulusan Jurusan Teknik Sipil UNP dipersiapkan sebagai tenaga kerja kependidikan (Strata 1) dan non-kependidikan (Diploma 3). Setelah menempuh materi perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai kompetensi dari masing-masing program studi sebagai indikator kemampuan dari para lulusan Jurusan Teknik Sipil dalam melaksanakan peran sebagai tenaga kependidikan

yang profesional di SMK maupun tenaga non-kependidikan kelak.

Memenuhi harapan tersebut, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP memberikan atau membekali mahasiswa dengan serangkaian mata kuliah yang memiliki metode pelaksanaan yang beragam, seperti latihan soal-soal, praktek-praktek serta tugas-tugas. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesiapan dan melatih mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep atau teori-teori sebagai bekal pada saat melakukan Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

Pengalaman Lapangan Industri (PLI) merupakan salah satu mata kuliah pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP dengan bobot mata kuliah 3 SKS yang diberikan pada semester 6 bagi mahasiswa Program Strata (S1) dan pada semester 5 bagi mahasiswa Diploma 3 (D3). Pengalaman Lapangan Industri (PLI) adalah suatu kegiatan kerja praktek di lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan, memantapkan, membuktikan teori-teori yang didapat pada perkuliahan kemudian dipraktekkan di lapangan kerja yang sesungguhnya, dengan

aspek-aspek persiapan, keselamatan, ketelitian, dan langkah kerja.

Menurut Depdikbud (2013) “praktek industri lebih dikenal istilah pemagangan diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu”.

Adapun tujuan dari Pengalaman Lapangan Industri adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa di bidang teknologi/kejuruan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan industri konstruksi.

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, seorang dosen selalu mengharapkan agar setelah lulus mahasiswanya dapat segera menyesuaikan diri dengan dunia kerja. Upaya yang dilakukan untuk mencapai harapan ini antara lain dengan memberikan materi yang akan ditemui di lapangan sesuai dengan tuntunan

kurikulum. Pada kenyataannya, tidak sedikit dijumpai adanya kesulitan mahasiswa dalam menyerap pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Kesulitan ini akan menjadi hambatan dalam penyelesaian studi.

Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, fenomena kesulitan belajar seperti uraian di atas juga ditemukan pada mata kuliah Pengalaman Lapangan Industri. Mata kuliah Pengalaman Lapangan Industri adalah mata kuliah yang memberikan kemampuan bidang studi secara komprehensif dengan cara mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan dari perkuliahan dan diterapkan di lapangan industri.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan *supervisor* yang sudah membimbing mahasiswa PLI Jurusan Teknik Sipil di PT Waskita Karya dan PT Mahatama Global Mayer pada bulan Februari 2015, ditemukan bahwa dalam mengikuti PLI sebagian mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP mengalami keraguan dan permasalahan sewaktu berada di lapangan industri. Permasalahan tersebut diantaranya: mahasiswa

kurang aktif dan tidak ikut serta dengan apa yang terjadi di lapangan, mahasiswa kurang memahami cara membaca gambar sehingga mengalami kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan *supervisor* di lapangan, mahasiswa kurang memahami cara perhitungan volume dengan *software* karena saat kuliah masih melakukan perhitungan secara manual, kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang surat-surat atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proyek seperti kontrak, dokumen penawaran, manajemen proyek, dan sebagainya. Berikut ini adalah penilaian *supervisor* terhadap mahasiswa PLI berdasarkan hasil wawancara tersebut:

Tabel 1. Persentase Kesiapan mahasiswa PLI Jurusan teknik sipil FT-UNP periode Juli-desember 2014.

Perusahaan	PT Waskita Karya		PT Mahatama Global Mayer		Rumus
Ket	Jumlah Mahasiswa PLI (f)	Jumlah % (P)	Jumlah Mahasiswa PLI (f)	Jumlah % (P)	$P = \frac{f}{n} \times 100$ P = persentase f = frekuensi n = jumlah responden
Sudah Siap PLI	2	40	1	25	
kurang Siap PLI	3	60	3	75	
Total (n)	5	100	4	100	

Sumber: *Observasi awal*

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase mahasiswa yang kurang siap dalam melaksanakan PLI di PT Waskita Karya sebanyak 60%

dan 75% di PT Mahatama Global Mayer. Padahal hasil belajar mahasiswa di perkuliahan sudah memenuhi standar kelulusan. Sesuai dengan permasalahan tersebut terlihat bahwa mahasiswa belum mempunyai kesiapan yang matang dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri, sementara dalam Dikmenjur (2008) dinyatakan bahwa “siswa/warga belajar yang akan melaksanakan program praktek industri harus berbekal pengetahuan dan kecukupan teori, praktek serta sikap mental siswa/warga belajar”.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dibatasi pada persepsi *supervisor* lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP periode 2015 dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana persepsi *supervisor* lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP periode 2015 dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap persepsi *supervisor* lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP periode 2015 dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sejalan dengan uraian di atas Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebut tentang kesiapan yaitu suatu ungkapan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbentuk dengan menyatunya 3 ranah (domain) terdiri: Ranah pengetahuan (domain kognitif), Ranah Keterampilan (domain Psikomotorik), dan Ranah Sikap Perilaku (domain Afektif). Dengan demikian, kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) juga memerlukan kesiapan dengan segala kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa untuk melakukan pekerjaan dalam dunia industri nantinya.

Sedangkan persepsi menurut Mulyono (2009: 151) adalah batasan yang digunakan pada proses memahami dan menginterpretasikan informasi sensoris atau kemampuan

intelektual untuk mencari makna dari data yang diterima oleh berbagai indra”

Menurut Wilson dalam Nofdelvin (2009: 10) persepsi dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan luar diri seseorang diantaranya:

a. Faktor dari dalam diri seseorang

- 1) *Motivation*, misalnya merasa lelah menstimulasi untuk merespon terhadap istirahat.
- 2) *Interest*, hal-hal yang menarik lebih diperhatikan daripada yang tidak menarik.
- 3) *Need*, kebutuhan akan hal tertentu akan menjadi pusat perhatian, pengalaman melihat, merasakan dan lain-lain.

b. Faktor dari luar diri sendiri

- 1) *Concreteness*, yaitu wujud atau gagasan yang abstrak yang sulit dipersepsikan dibandingkan dengan yang objektif.
- 2) *Novelty*, atau hal yang baru biasanya lebih menarik untuk dipersepsikan dibandingkan dengan hal-hal yang lama.
- 3) *Velocity* atau percepatan misalnya gerak yang cepat untuk dengan yang lambat.
- 4) *Conditioned stimuli*, stimulus yang dikondisikan seperti bel

pintu, deringan telepon dan lain-lain.

Kesiapan mahasiswa di lihat dari persepsi *supervisor* lapangan di mana mahasiswa melaksanakan PLI. Unit Hubungan Industri (2015: 8) mengatakan bahwa “*supervisor* adalah seseorang yang diberikan tugas untuk membimbing dalam sebuah organisasi perusahaan dimana mempunyai kekuasaan untuk mengeluarkan perintah kepada rekan kerja bawahannya”. Selanjutnya Unit Hubungan Industri (2015: 8) juga menjelaskan bahwa penunjukan pembimbing/ *supervisor* mahasiswa PLI di perusahaan dilakukan oleh pemimpin perusahaan atau kepala unit di mana mahasiswa PLI ditempatkan. Supervisor hendaknya telah memenuhi ketentuan berikut:

- a. Supervisor yang ditunjuk perusahaan harus mempunyai latar belakang pendidikan teknik kejuruan seperti mahasiswa yang dibimbingnya.
- b. Supervisor telah menyelesaikan pendidikan/latihan formal minimal setingkat Sarjana Muda atau tamatan Diploma 3 di bidang tugasnya.

- c. Supervisor harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan PLI.

- d. Supervisor harus sudah mempunyai masa kerja minimal 2 tahun pada bidang di mana dia ditunjuk membimbing mahasiswa PLI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini data yang diperoleh dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang kesiapan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP periode 2015 dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri menurut persepsi *supervisor*.

Populasi penelitian adalah 59 *supervisor* pada 9 perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan PLI tahun 2015 yang terdaftar pada koordinator PLI Teknik Sipil FT-UNP, yang berada di Kota Padang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *random*

sampling sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 37 supervisor.

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer berupa jawaban responden dari setiap butir pernyataan yang disebar melalui angket diperoleh langsung dari responden penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan pada indikator kognitif, 29 butir pernyataan pada indikator afektif dan 16 butir pernyataan pada indikator psikomotor pada 22 responden uji coba yang tidak termasuk dalam sampel.

Setelah uji coba dilakukan analisis validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua putaran menghasilkan 38 pernyataan yang valid dan reliabel. Uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,952. Teknik analisis data, dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap verifikasi data dan analisis deskriptif.

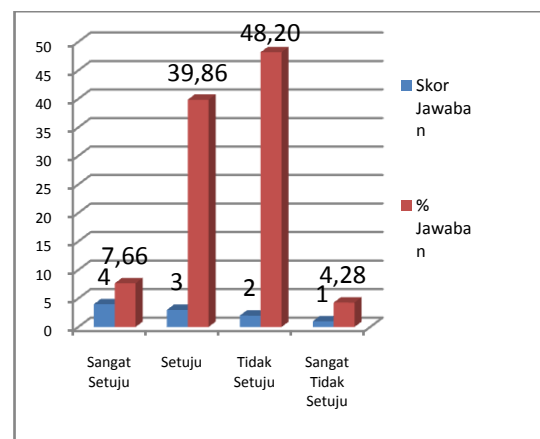
HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Deskripsi Data Aspek Kognitif

No	Indikator	Alternatif Jawaban Responden								Jumlah		Interpretasi	
		SS		S		TS		STS		F	%	%	K
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%	K
1	Kesiapan Mahasiswa Aspek Kognitif	2	5,41	14	37,84	21	56,76	0	0	37	100	62,16	KS
2		1	2,70	18	48,65	18	48,65	0	0,00	37	100	63,51	KS
3		0	0,00	17	45,95	17	45,95	3	8,11	37	100	59,46	KS
4		1	2,70	19	51,35	16	43,24	1	2,70	37	100	63,51	KS
5		2	5,41	16	43,24	17	45,95	2	5,41	37	100	62,16	KS
6		5	13,51	17	45,95	14	37,84	1	2,70	37	100	67,57	S
7		6	16,22	12	32,43	17	45,95	2	5,41	37	100	64,86	KS
8		2	5,41	19	51,35	14	37,84	2	5,41	37	100	64,19	KS
9		4	10,81	16	43,24	15	40,54	2	5,41	37	100	64,86	KS
10		5	13,51	12	32,43	20	54,05	0	0	37	100	64,86	KS
11		1	2,70	9	24,32	22	59,46	5	13,51	37	100	54,05	KS
12		5	13,51	8	21,62	23	62,16	1	2,70	37	100	61,49	KS
	Jumlah	34	91,89	177	478,38	214	578,38	19	51,35			752,70	KS
	Rata-rata		7,66		39,86		48,20		4,28			62,73	

KS = Kurang Siap S = Siap

Dari tabel 2 di atas, diperoleh persentase rata-rata jawaban dari *supervisor* lapangan terhadap mahasiswa yang melaksanakan PLI Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dalam aspek kognitif yaitu 7,66% menjawab sangat setuju, 39,86% menjawab setuju, 48,20% menjawab tidak setuju, dan 4,28% menjawab sangat tidak setuju. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 62,73%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1: grafik persepsi afektif

Jika dilihat persentase tertinggi dari item pernyataan, dari persepsi *supervisor* tentang kesiapan aspek kognitif, terdapat pernyataan bahwa persepsi *supervisor* 48,20% menjawab tidak setuju, 39,86% setuju, 7,66% sangat setuju, dan 4,28% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri yang dilihat dari aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,73% termasuk dalam kategori kurang siap.

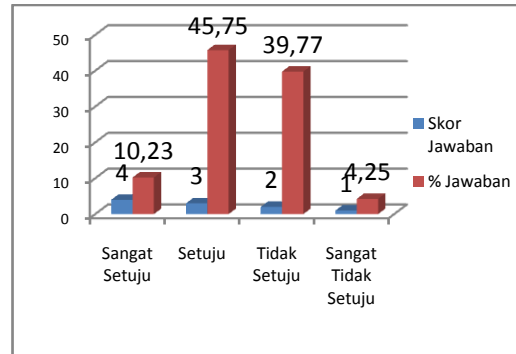
Tabel 3. Deskripsi Data Aspek Afektif

No	Indikator	Alternatif Jawaban Responden								Jumlah		Interpretasi	
		SS		S		TS		STS		F	%	%	K
		F	%	F	%	F	%	F	%				
13	Kesiapan mahasiswa aspek afektif	4	10,81	23	62,16	5	13,51	5	13,51	37	100	67,57	S
14		3	8,11	14	37,84	16	43,24	4	10,81	37	100	60,81	KS
15		4	10,81	14	37,84	17	45,95	2	5,41	37	100	63,51	KS
16		5	13,51	16	43,24	16	43,24	0	0,00	37	100	67,57	S
17		0	0,00	17	45,95	20	54,05	0	0,00	37	100	61,49	KS
18		5	13,51	14	37,84	15	40,54	3	8,11	37	100	64,19	KS
19		3	8,11	13	35,14	20	54,05	1	2,70	37	100	62,16	KS
20		2	5,41	15	40,54	20	54,05	0	0,00	37	100	62,84	KS
21		3	8,11	20	54,05	14	37,84	0	0,00	37	100	67,57	S
22		5	13,51	27	72,97	3	8,11	2	5,41	37	100	73,65	S
23		3	8,11	18	48,65	16	43,24	0	0,00	37	100	66,22	S
24		5	13,51	12	32,43	19	51,35	1	2,70	37	100	64,19	KS
25		3	8,11	16	43,24	14	37,84	4	10,81	37	100	62,16	KS
26		8	21,62	18	48,65	11	29,73	0	0	37	100	72,97	S
	Jumlah	45	143,24	237	640,54	206	556,76	22	59,46			916,89	S
	Rata-rata		10,23		45,75		39,77		4,25			65,49	S

KS = Kurang Siap S = Siap

Dari tabel 2 di atas, diperoleh persentase rata-rata jawaban dari *supervisor* lapangan terhadap mahasiswa yang melaksanakan PLI Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dalam aspek afektif yaitu 10,23% menjawab sangat setuju, 45,75% menjawab setuju, 39,77% menjawab tidak setuju, dan 4,25% menjawab sangat tidak setuju. Dengan persentase rata-ratanya yaitu

65,49%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2: grafik persepsi afektif

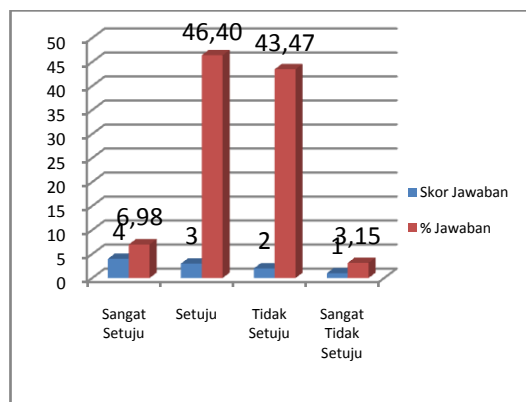
Jika dilihat persentase tertinggi dari item pernyataan, dari persepsi *supervisor* tentang kesiapan aspek afektif, terdapat pernyataan bahwa persepsi *supervisor* 45,75% menjawab setuju, 39,77% tidak setuju, 10,23% sangat setuju, dan 4,25% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri yang dilihat dari aspek afektif diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,49% termasuk dalam kategori siap.

Tabel 4. Deskripsi Data Aspek Psikomotor

No	Indikator	Alternatif Jawaban Responden								Jumlah		Interpretasi		
		SS		S		TS		STS		F	%	%	K	
		F	%	F	%	F	%	F	%					
27	Kesiapan Mahasiswa Aspek Psikomotor	0	0,00	18	48,65	19	51,35	0	0	37	100	62,16	KS	
28		2	5,41	20	54,05	14	37,84	1	2,70	37	100	65,54	S	
29		4	10,81	13	35,14	20	54,05	0	0	37	100	64,19	KS	
30		3	8,11	13	35,14	21	56,76	0	0	37	100	62,84	KS	
31		6	16,22	16	43,24	15	40,54	0	0	37	100	68,92	S	
32		7	18,92	13	35,14	14	37,84	3	8,11	37	100	66,22	S	
33		5	13,51	19	51,35	11	29,73	2	5,41	37	100	68,24	S	
34		2	5,41	21	56,76	12	32,43	2	5,41	37	100	65,54	KS	
35		0	0,00	22	59,46	15	40,54	0	0	37	100	64,86	KS	
36		0	0,00	19	51,35	17	45,95	1	2,70	37	100	62,16	KS	
37		1	2,70	17	45,95	19	51,35	0	0	37	100	62,84	KS	
38		1	2,70	15	40,54	16	43,24	5	13,51	37	100	58,11	KS	
		Jumlah	31	81,08	206	510,81	193	470,27	14	37,84			771,62	KS
		Rata-rata		7,37		46,44		42,75		3,15			64,30	

KS = Kurang Siap S = Siap

Dari tabel 4 di atas, diperoleh persentase rata-rata jawaban dari *supervisor* lapangan terhadap mahasiswa yang melaksanakan PLI Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dalam aspek psikomotor yaitu 7,37% menjawab sangat setuju, 46,44% menjawab setuju, 42,75% menjawab tidak setuju, dan 3,15% menjawab sangat tidak setuju. Dengan persentase rata-ratanya yaitu 64,30%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. Grafik aspek psikomotor

Jika dilihat persentase tertinggi dari item pernyataan, dari persepsi *supervisor* tentang kesiapan aspek psikomotor, terdapat pernyataan bahwa persepsi *supervisor* 46,40% menjawab setuju, 43,47% tidak setuju, 6,98% sangat setuju, dan 3,15% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Pengalaman Lapangan

Industri yang dilihat dari aspek psikomotor diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,30% termasuk dalam kategori kurang siap.

Dapat dikatakan sebagian besar *supervisor* lapangan dalam hal ini memilih penilaian kurang siap. Hal ini diketahui dengan nilai rata-rata yang dicocokkan dengan nilai yang ada pada tabel, untuk setiap masing-masing indikator. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data penilaian perusahaan dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Data Aspek Psikomotor

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Kesiapan aspek kognitif	62.73	Kurang Siap
2	Kesiapan aspek afektif	65.49	Siap
3	Kesiapan aspek psikomotor	64.30	Kurang Siap
Jumlah		192.52	

PEMBAHASAN

Teori tersebut diperkuat dengan adanya beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Meri Marpeni (2013). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesiapan siswa kelas II Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri di Dunia

Industri tergolong sangat tinggi. Dengan demikian hasil penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

Secara umum persepsi *supervisor* lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP dalam melaksanakan PLI di Kota Padang dapat dikategorikan **kurang siap**. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarakan kepada 37 responden.

1. Kesiapan mahasiswa aspek kognitif

Dalam angket penelitian terdapat 12 butir pernyataan dari total 38 item pernyataan untuk mengetahui tingkat kesiapan kognitif. Dengan responden 37 orang, setelah dianalisis didapatkan persentase 62.73% dengan kategori kurang siap (56%-65%). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa PLI FT-UNP di Kota Padang mempunyai kategori kurang siap dalam aspek kognitif. Ini terlihat dalam sub indikator yang dikembangkan sesuai dengan tingkat kategori yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Kesiapan Mahasiswa Aspek Afektif

Kesiapan mahasiswa dilihat dari aspek afektif dengan 14 butir pernyataan dari 38 butir menunjukkan kesiapan afektif berkategori siap 65.49% dengan rentang persentase tingkat pencapaian responden (66% - 79%). Sub indikator untuk aspek afektif ini antara lain: kejujuran, disiplin, motivasi kerja, tanggung jawab dan komunikasi.

3. Kesiapan Mahasiswa Aspek Psikomotor.

Terkait hal tersebut maka dengan aspek sikap (afektif) mahasiswa siap, tidak cukup untuk menunjukkan bahwa mahasiswa siap untuk melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri, namun harus ditunjang dengan pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebut tentang kesiapan yaitu suatu ungkapan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbentuk dengan menyatunya 3 ranah (domain) terdiri: Ranah pengetahuan (domain kognitif), Ranah Keterampilan (domain Psikomotorik), dan Ranah Sikap Perilaku (domain Afektif).

Untuk terlaksananya Pengalaman Lapangan Industri maka aspek tersebut dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, bagi mahasiswa, maupun dosen dan koordinator PLI agar tercapainya hasil yang baik dari kompetensi yang dimiliki mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi supervisor lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP yang melaksanakan PLI di Kota Padang adalah siap untuk aspek afektif dan kurang siap untuk aspek kognitif dan psikomotor. Bila dilihat dari keseluruhan aspek, maka persepsi supervisor lapangan terhadap kesiapan mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP yang melaksanakan PLI di Kota Padang adalah kurang siap.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP yang melaksanakan PLI di Kota Padang khususnya pada tahun 2016 harus berusaha meningkatkan kesiapan diri terutama pada aspek kognitif dan psikomotor. Caranya

dapat dengan mempelajari kembali dan berusaha memahami materi yang telah diajarkan serta mencari informasi tambahan dari berbagai sumber seperti buku dan internet.

2. Untuk staf pendidik/dosen, agar bisa jadi masukan untuk menyesuaikan bahan yang akan diajarkan dengan hasil penelitian untuk kebutuhan mahasiswa di lapangan, yaitu dengan memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PLI sehingga memperoleh hasil yang baik.
3. Untuk perusahaan/supervisor lapangan, dalam menerima serta membimbing mahasiswa yang sedang melaksanakan PLI hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar mahasiswa siap menghadapi dunia kerja nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. Tentang Ketenagakerjaan.* Jakarta: Depdikbud.
- Dikmenjur. 2008. *Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda..*
[Http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_prakerin](http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_prakerin)

diakses tanggal 13 Oktober
2015

Meri Marpeni. 2013. “Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sungai Penuh dalam Melaksanakan Praktek Kerja Industri di Dunia Industri”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Tidak diterbitkan.

Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nofdelvin. 2009. “Persepsi Siswa SMP terhadap SMK di Kota Padang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Tidak diterbitkan.

Unit Hubungan Industri. 2015. *Buku Pedoman Pengalaman Lapangan Industri*. Padang: FT UNP.